

Pemprov Optimalkan Pendapatan dari Sektor Aset



Sumber gambar :KoranKaltim.co Senin,06/01/2025

MAKSIMALKAN PAD: Hotel Atlet akan dijadikan salah satu andalan Pemprov Kaltim dalam menghimpun pendapatan daerah.

SAMARINDA – Pemprov Kaltim terus berupaya mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui berbagai sektor, di antaranya sektor aset.

Seperti yang disampaikan Kepala Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Provinsi Kaltim, Ismiati, bahwa beberapa sektor yang terus digenjot, di antaranya ialah sektor pajak alat berat, pajak air permukaan, hingga pendapatan dari Perusahaan Daerah (Perusda).

“Jadi, untuk Perusda ini merupakan komponen hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dalam struktur pendapatan daerah yang terus kita optimalkan,” ujar Ismiati, Sabtu (4/1).

Termasuk juga, menurutnya, sektor yang mendapatkan perhatian dalam optimalisasi pendapatan ialah retribusi di sektor aset.

Ismi mengatakan jika dilihat dulu untuk retribusi yang berkenaan pada aset Kaltim yang hanya mencapai kurang lebih Rp20 miliar. “Tetapi kalau sekarang pendapatan kita di retribusi aset ini sudah bisa mencapai lebih angka Rp100 miliar,” katanya.

Beberapa aset Kaltim yang dinilai memiliki peluang dalam hal peningkatan retribusi ialah Hotel Atlet, GOR Kadrie Oening Sempaja, GOR Palaran, serta beberapa aset-aset lainnya.

Dia juga ingin dengan meningkatkan pendapatan di sektor ini, ke depan semakin meningkat lagi sehingga retribusi yang masuk dan menjadi PAD, mampu memberikan manfaat serta berdampak bagi masyarakat Kaltim.

“Melalui beberapa upaya kita berharap optimalisasi kebermanfaatan aset bisa meningkat sehingga bukan hanya retribusi saja yang diterima tetapi keberadaan aset itu juga tetap bermanfaat,” terangnya.

Lebih lanjut, Ismiati juga mengungkapkan walaupun di tanggal 5 Januari pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) sudah diberlakukan penurunan, tidak akan berdampak pada jumlah PAD Kaltim ke depan.

“Kita yakin fiskal kita tidak akan terganggu, sebab Bapenda dan jajaran lainnya akan terus berupaya mengoptimalkan dari sisi pajak daerah yang lain, lalu retribusi mulai dari jasa usaha, jasa usaha tertentu terus digenjut,” jelasnya.

Selain itu, pihaknya akan mengupayakan Biro Ekonomi akan mendorong kinerja Perusda-perusda di Kaltim supaya bisa mendukung PAD.

Ismiati berharap, melalui berbagai langkah ini PAD Kaltim ke depannya harus tetap meningkat apalagi masih banyak sektor yang bisa didorong agar pendapatan untuk Kaltim bisa lebih optimal. **(su/sh/ga)**

Sumber berita:

1. KoranKaltim, Pemprov Optimalkan Pendapatan dari Sektor Aset, 06/01/25

Catatan:

1. Dijelaskan dalam Pasal 1 angka 13 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (UU 1/2022) bahwa pendapatan daerah adalah semua hak daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan.
2. Dalam Pasal 1 angka 20 UU 1/2022 dijelaskan bahwa Pendapatan Asli Daerah yang selanjutnya disingkat PAD adalah pendapatan daerah yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
3. Berdasarkan Pasal 1 angka 21 UU 1/2022, pajak daerah yang selanjutnya disebut pajak adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.
4. Dinyatakan dalam Pasal 4 ayat (1) UU 1/2022 bahwa pajak yang dipungut oleh pemerintah provinsi terdiri atas:
 - a. PKB;
 - b. BBNKB;
 - c. PAB;

- d. PBBKB;
- e. PAP;
- f. Pajak Rokok; dan
- g. Opsen Pajak MBLB.